

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini kesimpulan yang didapat dari peran gliserol terhadap kecepatan pembakaran api *premixed* pada minyak kelapa sawit yaitu:

1. Gliserol dapat mempengaruhi kecepatan pembakaran api *premixed* pada minyak kelapa sawit. Karena gliserol memiliki sifat menyerap uap air sehingga butuh energi kalor lebih besar untuk membakar gliserol yang menjadikan kecepatan api *premixed* minyak kelapa sawit lebih mentah (*crude palm oil*) lebih lambat dibandingkan dengan minyak kelapa sawit non gliserol.
2. Gliserol dapat berfungsi sebagai akumulator panas saat pembakaran, dimana saat pembakaran sudah memiliki energi kalor yang cukup gliserol bekerja sebagai penyimpan kalor, sedangkan saat proses pembakaran sudah mulai kekurangan energi kalor gliserol bekerja sebagai penyuplai kalor. Hal itu yang menyebabkan pembakaran api *premixed* dengan minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil*) lebih stabil dibandingkan dengan minyak kelapa sawit non gliserol.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan burner yang lebih baik agar lebih mudah meminimalisir kebocoran udara yang kemungkinan dapat terjadi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran gliserol dengan presentase gliserol yang lebih jelas.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan ruangan yang tidak terdapat terlalu banyak hembusan udara sehingga saat pembambilan data api tidak mudah bergoyang.